

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- 1) Bentuk penyajian musik *Gondang Hahomion* adalah *Gondang sabangunan* dimana pada upacara *Horjabius* digunakan sebagai media penyampaian permohonan (*alu-alu*) kepada *Debata Mulajadi Nabolon*. *Ulaon Horjabius* adalah ikatan kerja yang dilakukan oleh gabungan beberapa desa yang harus mengikuti sidang *partuho mangajana tingkat bius* (sidang kesepakatan antar desa) yang dipimpin oleh *ulu bius* tempat dimana acara akan diselenggarakan sampai dengan puncak pemujaan terhadap *Debata Mula Jadi Nabolon*. *Horja bius* yang dilaksanakan di desa Tomok.
- 2) *Gondang Hahomion* merupakan sekelompok alat musik Batak Toba yang digunakan ataupun berfungsi sebagai media untuk mengiringi upacara ritual. Dalam mengiringi *Gondang Hahomion*, alat musik atau instrumen yang terdapat pada *gondang sabangunan* terdiri dari seperangkat *taganing*, satu buah *gordang*, sebuah *sarune*, empat buah *ogung*, yaitu *ogung oloan*, *ogung ihutan*, *ogung panggora* dan *ogung doal*.
- 3) Makna musik *Gondang Hahomion* bagi masyarakat karena merupakan ucapan syukur atas hasil panen dan dijauhkan dari marabahaya seperti bencana alam.

5.2. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

- 1) Diharapkan kepada seluruh pembaca baik pelajar, mahasiswa atau pun dari kalangan luar pendidikan dapat mengetahui bahwa masih ada warisan budaya Indonesia yaitu dari Suku Batak Toba yang masih murni yang belum hilang oleh zaman yaitu *Gondang Hahomion*
- 2) Dengan diadakannya penelitian ini, maka diharapkan siapapun yang ingin mengetahui lebih banyak mengenai Batak Toba terlebih upacara *Horja Bius* dan *Gondang Hahomion* dapat terbantu melalui perpustakaan UNIMED sesuai yang dibutuhkan.
- 3) *Gondang Hahomion* semakin banyak yang mengenal serta dilestarikan bukan hanya saat upacara *horja bius* saja melainkan menjadi budaya yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat umum.